

PENGARUH PENGALAMAN KERJA, JAM KERJA, DAN MASA KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEKERJA FORMAL PT. X SURABAYA

David Setiawan

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Ida Aju Brahma Ratih

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur (60118)

Korespondensi Penulis : davidstwnn21@gmail.com dan brahmaratih@untag-sby.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the influence of work experience, working hours, and tenure on the income of formal workers at PT X. A quantitative approach was employed, using a survey method through questionnaires distributed to 53 respondents selected using simple random sampling. The collected data were analyzed using multiple linear regression. The results revealed that tenure significantly affects income, while work experience and working hours do not show significant effects individually. However, all three variables have a significant simultaneous effect on income. These findings provide insights for the company's management in developing strategies to improve employee income.*

Keywords: *Work experience, working hours, tenure, income, PT X*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengalaman kerja, jam kerja, dan masa kerja terhadap pendapatan pekerja formal PT X. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan metode survei melalui kuesioner yang didistribusikan kepada 53 responden yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, masa kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, sedangkan pengalaman kerja dan jam kerja tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Namun, secara simultan, ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan. Temuan ini memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan dalam menentukan strategi peningkatan pendapatan karyawan.

Kata Kunci: *Pengalaman kerja, jam kerja, masa kerja, pendapatan, PT X*

LATAR BELAKANG

Pembangunan merupakan proses berkelanjutan yang bertujuan menempatkan manusia sebagai subjek dan objek pembangunan agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal. Proses ini mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi, sosial, dan budaya. Salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan adalah peran pekerja dalam mencapai produktivitas dan tujuan perusahaan. Hal ini relevan khususnya di kota Surabaya, sebagai ibu kota Provinsi Jawa Timur dan kota metropolitan terbesar kedua di Indonesia. Surabaya dikenal memiliki beragam perusahaan, baik skala kecil, menengah, maupun besar, yang bergerak di bidang barang maupun jasa.

PT. X merupakan salah satu perusahaan besar yang beroperasi di Surabaya dengan jumlah karyawan yang tersebar di berbagai divisi, Jam kerja rata-rata di perusahaan ini adalah 8,5 jam per hari, yang menunjukkan adanya standar waktu kerja yang seragam. Bagi pekerja formal, pendapatan menjadi salah satu indikator kesejahteraan keluarga, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengalaman kerja, jam kerja, dan masa kerja. Pengalaman kerja memberikan keterampilan dan pemahaman atas tugas yang dijalankan, jam kerja menentukan produktivitas individu, sementara masa kerja mencerminkan kemampuan adaptasi pekerja terhadap lingkungan kerja tertentu.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi terkait pengaruh pengalaman kerja, jam kerja, dan masa kerja terhadap pendapatan. Widiananda dan Wenagama (2019) menemukan bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pekerja, sementara Ega Ade Kamulalis (2018) menunjukkan hasil berbeda. Begitu pula dengan pengaruh jam kerja terhadap pendapatan yang ditemukan signifikan oleh Sofyan (2017), namun tidak signifikan menurut Laila (2020). Meski terdapat studi-studi tersebut, belum banyak penelitian yang menganalisis secara simultan ketiga variabel tersebut pada sektor pekerja formal.

Dengan tingginya jumlah pekerja formal di Surabaya, khususnya di PT. X yang memiliki pendapatan bervariasi, penelitian ini penting untuk dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengalaman kerja, jam kerja, dan masa kerja terhadap pendapatan pekerja formal di PT. X. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan pekerja formal, khususnya dalam konteks perusahaan besar di Surabaya.

KAJIAN TEORITIS

Pengalaman kerja adalah keterampilan dan pemahaman yang diperoleh pekerja melalui keterlibatan dalam suatu bidang pekerjaan dalam jangka waktu tertentu. Menurut Sasongko (2018), semakin lama pengalaman kerja, semakin kompeten seorang pekerja dalam menyelesaikan tugas dengan efisien.

Jam kerja didefinisikan sebagai waktu yang dihabiskan untuk melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa (Neksen, 2021). Berdasarkan UU No. 13 Tahun 2003, jam kerja maksimal adalah 40 jam per minggu, dengan ketentuan lembur tidak melebihi 3 jam per hari atau 14 jam per minggu.

Masa kerja, menurut Subehan (2019), mencerminkan akumulasi keterampilan dan pengalaman pekerja selama bekerja di perusahaan tertentu. Masa kerja yang panjang dapat meningkatkan produktivitas, keterampilan, dan pendapatan pekerja.

Pendapatan, sebagai balas jasa atas pekerjaan, didefinisikan oleh Setiawina (2013) sebagai kompensasi atas kontribusi pekerja dalam menghasilkan barang atau jasa. Pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan dipengaruhi oleh pengalaman kerja, jam kerja, dan masa kerja.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi terkait pengaruh pengalaman kerja, jam kerja, dan masa kerja terhadap pendapatan. Widiana dan Wenagama (2019) menemukan bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, sedangkan penelitian lain menunjukkan hasil berbeda. Sofyan (2017) menyatakan jam kerja signifikan terhadap pendapatan, tetapi tidak didukung oleh Laila (2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengalaman kerja, jam kerja, dan masa kerja terhadap pendapatan pekerja formal di PT. X. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan pekerja formal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif yaitu mendeskripsikan sebuah karakteristik dari suatu variable tanpa mencoba mencari alasan sebab-akibat. Tempat dilakukan di Kota Surabaya yaitu di PT. X. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data sekunder dalam

penelitian ini bersumber dari data yang diperoleh melalui kuesioner, meliputi data pengalaman kerja, jam kerja, dan masa kerja, dan pendapatan pekerja formal di PT. X, pada penelitian ini menggunakan populasi terbatas yaitu karyawan PT. X di Surabaya yang berjumlah 53 Responden.

Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu pengalaman kerja, modal jam kerja, dan masa kerja terhadap variabel dependen yaitu pendapatan. Secara matematis model tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 x_{1i} + \beta_2 x_{2i} + \beta_3 x_{3i} + e$$

Keteranganya:

Y = Jumlah pendapatan ke- i

a = Konstanta atau intersep koefisien regresi

β_1 = Koefisien regresi dari pengalaman kerja

β_2 = Koefisien regresi dari jam kerja

β_3 = Koefisien regresi dari masa kerja

x_1 = Variabel pengalaman kerja ke- i

x_2 = Variabel jam kerja ke- i

x_3 = Variabel masa kerja ke- i

e = nilai residual atau faktor pengganggu yang berada di luar model

Pengujian Statistika Analisis Regresi

a) Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian dengan menggunakan koefisien determinasi ini dapat diterapkan dengan tujuan mengukur kemampuan model dalam menjelaskan tingkat pengaruh variable independen yang bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yang bisa ditunjukkan oleh nilai (adjusted R – Squared) antara nol dan satu. Apabila terdapat nilai nol dalam koefisien determinasi maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen apabila ketika mendekati satu variabel independen atau bebas maka dapat diartikan berpengaruh terhadap variabel dependen atau terikat.

b) Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

uji ini adalah jenis uji statistik t, untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh dari masing-masing variabel independen yang terdiri dari Pengalaman Kerja, Jam Kerja, dan Masa Kerja, terhadap Pendapatan yang merupakan variabel dependennya, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

c) Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut Suhartono (2017), uji F memiliki tujuan untuk menguji agar mengetahui apakah persamaan model regresi dapat dipakai untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikan ($\text{Sig} < 0,05$), dengan begitu model regresi dapat digunakan untuk memprediksi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Parsial (Uji T)

Uji ini dipergunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel X secara individual dalam menerangkan variabel Y. Dalam uji ini, apabila nilai signifikan $< 0,05$ atau nilai t hitung $> t$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Uji ini membutuhkan nilai t tabel yang dapat diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 T \text{ tabel} &= (\alpha/2 ; n-k-1) \\
 &= (0,05/2 ; 53-3-1) \\
 &= 0,025 ; 49 \\
 &= 2.009
 \end{aligned}$$

Keterangan : N = jumlah responden; k = jumlah variabel independen; $\alpha = 0,05$

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	7,703	1,258		6,123	0,000
	Pengalaman kerja	-0,105	0,110	-0,157	-0,959	0,342
	Jam kerja	0,073	0,054	0,210	1,363	0,179
	Masa Kerja	0,476	0,100	0,603	4,769	0,000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa :

1. Nilai Signifikan dari Pengalaman Kerja (X1) yaitu 0,342 ($> 0,05$) dan nilai t hitung sebesar $-0,959 < 2.009$ maka kesimpulannya yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel pengalaman kerja dengan pendapatan.
2. Nilai Signifikan dari variabel Jam Kerja (X2) yaitu 0,179 ($> 0,05$) dan nilai t hitung sebesar $1,363 < 2.009$ maka kesimpulannya yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel jam kerja dengan pendapatan.
3. Nilai Signifikan dari variabel jumlah Masa Kerja (X3) yaitu 0,000 ($< 0,05$) dan nilai t hitung sebesar $4,769 > 2.009$ maka kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh signifikan antara variabel masa kerja dengan pendapatan.

Uji Simultan (Uji F)

Jika nilai sign $< 0,05$ atau nilai F hitung $> F$ tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (begitu juga sebaliknya)

$$\begin{aligned}
 F \text{ tabel} &= F (k ; n-k) \\
 &= F (3 ; 53-3) \\
 &= F (3 ; 50) \\
 &= 2.79
 \end{aligned}$$

Keterangan : N = jumlah responden; k = jumlah variabel independen

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23,065	3	7,688	10,220	0,000 ^b
	Residual	36,860	49	0,752		
	Total	59,925	52			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Masa Kerja, Jam kerja, Pengalaman kerja

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Signifikasinya nya adalah 0,000 ($< 0,05$) Selain itu juga nilai F hitung 10,220 (> 2.79) sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima. Artinya, masa kerja, jam kerja, dan pengalaman kerja secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,620 ^a	0,385	0,347	0,867

a. Predictors: (Constant), Masa Kerja, Jam kerja, Pengalaman kerja

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas dipengaruhi nilai koefisien R square (R²) sebesar 0,385. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,385 atau sebesar 38% yang menggambarkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel masa kerja, jam kerja, dan pengalaman kerja terhadap variabel pendapatan.

Pengaruh Pengalaman Kerja, Jam Kerja, dan Masa Kerja terhadap Pendapatan Pekerja Formal

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan diatas menggunakan uji signifikan regresi linear berganda secara simultan (uji F) diketahui bahwa:

Nilai f hitung 10,220 > f tabel 2,79 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Dengan demikian artinya H1 diterima. Maka hipotesis yang memaparkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel pengalaman kerja, jam kerja, dan masa kerja terhadap pendapatan.

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Pendapatan Pekerja Formal

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan diatas menggunakan uji signifikan regresi linear berganda secara parsial (uji T) diketahui bahwa berdasarkan nilai t hitung variabel pengalaman kerja sebesar -0,959 dan dengan tingkat nilai signifikan 0,342. Yang berarti nilai signifikan pengalaman kerja 0,342 > 0,05 dan t hitung -0,959 < t tabel 2.009. Dengan demikian, artinya H1 ditolak maka pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pekerja formal. Oleh karena pengalaman kerja tidak selalu memiliki dampak atau pengaruh terhadap pendapatan pekerja formal, karena dalam beberapa peraturan perusahaan sistem penggajian lebih terstruktur, seperti memakai sistem tingkat gaji tetap yang berdasarkan jabatan seorang karyawan tanpa memperhitungkan pengalaman kerja.

Pengaruh Jam Kerja terhadap Pendapatan Pekerja Formal

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan diatas menggunakan pengujian regresi linear berganda secara parsial (uji T) diketahui bahwa berdasarkan nilai t hitung dari variabel jam

kerja sebesar 1,363 dengan tingkat nilai signifikan 0,179. Yang berarti nilai signifikan jam kerja $0,179 > 0,05$ dan t hitung $1,363 < t$ tabel 2,009. Dengan demikian, artinya H_1 ditolak maka jam kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pekerja formal. Oleh karena jam kerja tidak selalu memiliki pengaruh terhadap pendapatan pekerja formal, yang dimana perusahaan memberikan insentif lain seperti tunjangan ataupun bonus dalam menggantikan pengaruh jam kerja terhadap pendapatan, dan juga sering kali dipengaruhi dengan posisi dan tanggung jawab karyawan daripada jumlah jam kerja.

Pengaruh Masa Kerja terhadap Pendapatan Pekerja Formal

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan diatas menggunakan pengujian regresi linear berganda secara parsial (uji T) diketahui bahwa berdasarkan nilai t hitung dari variabel masa kerja sebesar 4,769 dengan tingkat nilai signifikan 0,000. Yang berarti nilai signifikan jam kerja $0,000 < 0,05$ dan t hitung $4,769 > t$ tabel 2,009. Dengan demikian, artinya H_1 diterima maka masa kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pekerja formal. Oleh karena di banyak perusahaan kebijakan penggajian dapat mencakup kenaikan gaji berdasarkan lamanya masa dan hak – hak karyawan menjadi meningkat seperti tunjangan, bonus loyalitas dan lain – lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal, yakni :

Hasil penelitian ini berdasarkan uji F nilai signifikasinya adalah 0,000 ($> 0,05$) Selain itu juga nilai F hitung $10,220 > 2.009$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Artinya, pengalaman kerja, jam kerja dan masa kerja secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Berdasarkan hasil analisis uji t, nilai Signifikan dari variabel pengalaman kerja (X1) yaitu 0,342 ($> 0,05$) dan nilai t hitung sebesar $-0,959 < 2.009$ maka kesimpulannya yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel pengalaman kerja dengan pendapatan.

Berdasarkan hasil analisis uji t, nilai Nilai Signifikan dari variabel jam kerja (X2) yaitu 0,179 ($> 0,05$) dan nilai t hitung sebesar $1,363 < 2.009$ maka kesimpulannya yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel modal usaha dengan pendapatan.

Berdasarkan hasil analisis uji t, nilai Signifikan dari variabel masa kerja (X3) yaitu 0,000 ($< 0,05$) dan nilai t hitung sebesar $4,769 > 2.009$ maka kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh

signifikan antara variabel jumlah produksi dengan pendapatan.

DAFTAR REFERENSI

- Sugiyono. (2013g). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D. ALFABETA, CV.
- Sugiyono. (2013h). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D. ALFABETA BANDUNG.
- Sugiyono. (2013i). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D. ALFABETA BANDUNG.
- Sugiyono. (2016). Jurnal manajemen. 5, 71–80.
- Suhartono. (2017). KEMAMPUAN KUALITAS AUDIT MEMODERASI PENGARUH FRAUD HEXAGON TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENTS. AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam, VIII(I), 1–19.
- Supriyatna. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Masa Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Kemakmuran Jaya Mandiri Ahmad Yani. Desanta Indonesian of Interdisciplinary Journal, 2(2), 199–211. <http://ojs.itbhas.ac.id/index.php/MB/article/view>
- Suratiah. (2008). Analisis Pendapatan Agroindustri Tahu di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Jurnal Green Swarnadwipa, 9(2), 277–284. <https://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/GREEN/article/view/760>
- Suroto. (2000). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Tani Padi. Jurnal Agrica, 9(2), 101. <https://doi.org/10.31289/agrica.v9i2.486>
- Undang-undang (UU) Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. (2003). Zitteliana, 19(8), 159–170.
- Ega Ade Kamulalis. (2018). Pengaruh Jam Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Karyawan (Studi Kasus Pabrik Tahu CNG dan CND). Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen, 1(3), 212–221. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v1i3.927>

-